



Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Kala I Tentang Kompres Hangat Di PMB Mariam Pontianak

Raimunda Anita Nage^{1*}, Apriliana Pipin², Marsela Renasari Presty³

¹⁻³ DIII Kebidanan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

Corresponding Author:

¹Raimundaanitanage1712@gmail.com*; ²Aprilianapipin23@gmail.com; ³m.presty@sanagustin.ac.id

Tanggal Submisi: . 25 Agustus 2024, Tanggal Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Latar Belakang: Metode kompres hangat merupakan prosedur terapi alternatif non farmakologi untuk menghilangkan nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif pada persalinan. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Mariam, informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan bidan terdapat 70 dari 197 ibu bersalin pada bulan Januari- Desember 2023 yang tidak kuat untuk menahan rasa nyeri persalinan dan tidak mengetahui cara untuk mengurangi rasa nyeri.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan ibu bersalin kala I tentang kompres hangat di PMB Mariam Pontianak.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling, data dikumpulkan langsung menggunakan kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (69,7%) berusia 20-35 tahun, 12 responden (36,4%) berpendidikan SMA, dan 30 responden (90,9%) tidak bekerja. Pengetahuan ibu bersalin kala I tentang kompres hangat yaitu sebanyak 18 responden (54,5%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Kesimpulan: Dari hasil keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu bersalin kala I dikategorikan cukup sebanyak 18 responden dengan persentase (54,5%) di PMB Mariam Pontianak. Perlu adanya penyuluhan tentang kompres hangat pada ibu bersalin pada saat ibu hamil yang berkunjung ke PMB Mariam Pontianak agar menambah pengetahuan ibu menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Bersalin Kala I, Kompres Hangat.

Description of Mothers' Knowledge in the First Stage of Labor about Warm Compresses at PMB Mariam Pontianak

Abstract

Background: The warm compress method is an alternative non-pharmacological therapeutic procedure to relieve pain in mothers during the first active phase of labor. From the results of a preliminary study conducted by researchers at PMB Mariam, information obtained through interviews with midwives showed that 70 out of 197 mothers giving birth in January-December 2023 were unable to endure labor pain and did not know how to reduce the pain.

Objective: To determine the knowledge of mothers in the first stage of labor about warm compresses at PMB Mariam Pontianak.

Method: This research uses quantitative research with a descriptive approach. The sample in this study was 33 respondents, sampling used the Accidental Sampling technique, data was collected



directly using a questionnaire.

Results: Based on the research results, it shows that 23 respondents (69.7%) were aged 20-35 years, 12 respondents (36.4%) had a high school education, and 30 respondents (90.9%) were not working. Knowledge of mothers in the first stage of labor regarding warm compresses was 18 respondents (54.5%) who had sufficient knowledge.

Conclusion: From the overall results above, it can be concluded that the knowledge of mothers in the first stage of labor was categorized as sufficient by 18 respondents with a percentage of (54.5%) in PMB Mariam Pontianak. There needs to be education about warm compresses for women giving birth when pregnant women visit PMB Mariam Pontianak in order to increase the mother's knowledge for the better.

Keywords: Knowledge, Mothers in First Stage of Labor, Warm Compress.

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis yang harus dialami oleh seorang ibu. Selama proses persalinan, terjadi penurunan kepala kedalam rongga panggul yang menekan syaraf kudandal, sehingga mencetuskan sensasi nyeri yang dirasakan oleh ibu. Selain itu, nyeri persalinan juga disebabkan oleh kontraksi yang berlangsung secara regular dengan intensitas yang pasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun (Utami & Putri,2020). Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress dan kecemasan pada ibu. Kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan pelepasan hormon katekolamin secara berlebihan sehingga mengakibatkan tonus otot polos dan vasokonstriksi sehingga mengakibatkan melemahnya kontraksi rahim dan persalinan dapat berlangsung lama (Sugeng, 2019).

Nyeri persalinan ini dapat menimbulkan dampak fisik dan psikis bagi ibu dan janin yang dikandungnya, seperti kemungkinan cacat fisik, penurunan mental dan intelektual. Rasa sakit emosional dan tekanan berlebihan dapat menimbulkan perasaan khawatir yang juga dapat memperburuk rasa sakit (Mander, 2019) Nyeri persalinan dapat dikurangi dengan beberapa upaya yaitu, secara farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan melakukan kompres hangat. Metode kompres hangat merupakan prosedur terapi alternatif non farmakologi untuk menghilangkan nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif pada persalinan (Marlina,2018).

Berdasarkan penelitian Irawati, dkk pada tahun 2019 kompres hangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Meskipun nyeri persalinan tidak menyebabkan kematian secara langsung, namun jika masalah ini tidak segera ditangani akan menyebabkan kesakitan pada ibu. Berdasarkan data di WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), dan tekanan darah meningkat karena nyeri persalinan, pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) 2022 mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan negara Malaysia dengan AKI 20 per 100 ribu kelahiran. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Barat pada 2022 AKI di Kalbar sebesar 142



per 100.000 kelahiran hidup.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan bidan pada saat Studi pendahuluan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Mariam pada tanggal 09 Januari 2024 terdapat 70 dari 197 ibu yang bersalin pada bulan Januari-Desember 2023 yang tidak kuat untuk menahan rasa nyeri persalinan dan tidak mengetahui cara untuk mengurangi rasa nyeri, dan di Praktek Mandiri Bidan Mariam belum pernah dilakukan penyuluhan tentang bagaimana cara mengurangi nyeri persalinan menggunakan kompres hangat, yang dilakukan saat ini untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan teknik relaksi. Maka setelah mendapatkan informasi tersebut berdasarkan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan tema (Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Kala I Tentang Kompres Hangat Untuk Mengurangi Rasa Nyeri).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Mariam yang terletak di Gg. Purnajaya 1, Jl. Budi Utomo No.17, Siantan Hilir, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu bersalin ka

la I tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri di PMB Mariam Pontianak. Jadi jenis deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk menggambarkan suatu hal di lapangan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan angka, tanpa menguji suatu hipotesis.

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di PMB Mariam Januari-Desember 2023 yang berjumlah 197 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh populasi tersebut, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Maka sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari populasi yang berjumlah 197 orang, sehingga sampel yang diambil 30 responden, kemudian $X 10\%$ (untuk kemungkinan *drop out*)=33 responden.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin kala 1 di PMB Mariam Pontianak pada tahun 2024, bersedia menjadi responden, dapat membaca dan menulis. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tidak bisa berbahasa Indonesia dengan baik, dan ibu bersalin yang memiliki keterbatasan fisik dan emosional.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling yaitu sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada disuatu tempat atau keadaan tertentu. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner data untuk mengukur pengetahuan dan manfaat kompres hangat.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah editing, scoring, coding, dan tabulating. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariate yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang akan diteliti.

HASIL

PMB Mariam yang terletak di Gg. Purnajaya 1 Jl. Budi Utomo No.17, Siantan Hilir, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78243 yang memiliki 7 orang bidan tetap dan 1 orang cleaning service. PMB Mariam melayani pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan normal (INC), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, serta melayani pengobatan. Pelayanan ibu bersalin dibuka 24 jam dan untuk Imunisasi dibuka pada hari tertentu, yaitu pada hari kamis dan untuk USG pada hari minggu. Adapun sarana yang terdapat di PMB Mariam terdiri dari satu ruang pemeriksaan kehamilan, dan ruang persalinan, tiga ruangan nifas yang terdiri dari kamar VIP, kamar kelas II yang terdiri dari 2 tempat tidur, dan kelas III yang memiliki 3 tempat tidur, serta 1 ruangan berobat, KB dan imunisasi.

Penelitian ini dilakukan pada ibu bersalin kala I dengan nyeri persalinan di PMB Mariam Pontianak dengan jumlah responden 33 orang ibu bersalin kala I dan dengan kriteria : Bersedia menjadi responden dan dapat membaca dan menulis. Karakteristik responden dilihat dari usia, pekerjaan dan pendidikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 orang ibu bersalin kala I yang telah dipilih sebagai sampel penelitian dengan cara pengisian kuesioner yang bersifat tertutup tahun 2024. Maka didapatkan hasil berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Usia		
	<20 Tahun	4	12,1%
	20-35 Tahun	23	69,7%
	>35 Tahun	6	18,2%
	Total	33	100%
2	Pendidikan		
	SD	6	18,2%
	SMP	11	33,3%
	SMA	12	36,4%
	Perguruan Tinggi	4	12,1%
	Total	33	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja	3	9,1%
	Tidak Bekerja	30	90,9%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan sebagian besar dari responden sebanyak 23 responden(69,7%), ibu bersalin yang berusia 20-35 tahun, sebagian kecil dari responden sebanyak 12 responden (36,4%) berpendidikan SMA, dan hampir seluruh responden sebanyak 30 responden (90,9%) tidak bekerja.

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Pengertian		



	Baik	7	21,2%
	Cukup	8	24,2%
	Kurang	18	54,5%
	Total	33	100%
2	Manfaat		
	Baik	21	63,6%
	Cukup	10	30,3%
	Kurang	2	6,1%
	Total	33	100%
3	Prosedur		
	Baik	7	21,2%
	Cukup	21	63,6%
	Kurang	5	15,2%
	Total	33	100%
4	Tujuan		
	Baik	7	21,2%
	Cukup	0	0%
	Kurang	26	78,8%
	Total	33	100%
5	Pengetahuan Keseluruhan		
	Baik	8	24,2%
	Cukup	18	54,5%
	Kurang	7	21,2%
	Total		100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian dari responden sebanyak 18 responden (54,5%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil dari responden sebanyak 7 responden (21,1%) berpengetahuan kurang terhadap kompres hangat.

PEMBAHASAN

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya (Widyawati, 2020). Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu bersalin kala I secara keseluruhan tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri di PMB Mariam Pontianak dikategorikan cukup sebanyak 18 responden (54,5%), dan untuk tingkat pendidikan dari responden yang terbanyak adalah responden yang berpendidikan akhir SMA yaitu sebanyak 12 responden (36,4%) hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang didapat dimana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang, maka semakin baik pengetahuan dan luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Dan sebanyak



23 responden (69,7%) berusia 20-35 tahun, penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrin (2015) menyatakan bahwa ibu hamil yang berada pada usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan yang baik dan mudah menerima informasi, dalam hal ini informasi terkait kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin kala I.

Hasil penelitian ini didukung oleh Notoadmojo, 2018 yang mengatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang, akan bertambah pula daya ingat seseorang, umur seseorang akan berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Priharyani Wulandari, dkk, (2016), diketahui bahwa semakin besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak (50,0%). Jenjang pendidikan sebagian besar sudah melampaui pendidikan dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Kala I Tentang Kompres Hangat Untuk Mengurangi Rasa Nyeri di PMB Mariam Pontianak Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut : Distribusi frekuensi pengetahuan responden berdasarkan pengertian kompres hangat, didapatkan sebanyak 18 responden (54,5%) berpengetahuan kurang, 8 responden (24,2%) berpengetahuan cukup, dan 7 responden (21,2%) berpengetahuan baik terhadap pengertian kompres hangat. Distribusi frekuensi pengetahuan responden berdasarkan manfaat kompres hangat, didapatkan sebanyak 21 responden (63,6%) berpengetahuan baik, 10 responden (30,3%) berpengetahuan cukup, dan 2 responden (6,1%) berpengetahuan kurang terhadap manfaat kompres hangat. Distribusi frekuensi pengetahuan responden berdasarkan prosedur kompres hangat, didapatkan sebanyak 7 responden (21,2%) berpengetahuan baik, 21 responden (63,6%) berpengetahuan cukup, dan 5 responden (15,2%) berpengetahuan kurang terhadap prosedur kompres hangat. Distribusi frekuensi pengetahuan responden berdasarkan tujuan kompres hangat, didapatkan sebanyak 26 responden (78,8%) berpengetahuan kurang, dan 7 responden (21,2%) berpengetahuan baik terhadap tujuan kompres hangat. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu bersalin kala I tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri, terdapat sebanyak 18 responden (54,5%) berpengetahuan cukup, 7 responden (21,2%) berpengetahuan kurang, dan 8 responden (24,2%) berpengetahuan baik terhadap kompres hangat.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka pada akhir penelitian karya tulis ilmiah ini peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Pontianak. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat berpartisipasi aktif meningkatkan pengetahuan ibu bersalin kala I tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri. Dengan cara ikut serta dalam penyuluhan terkait kompres hangat pada ibu bersalin kala I dan referensi yang digunakan dalam pengembangan tentang gambaran pengetahuan ibu bersalin kala I tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri dan untuk peneliti selanjutnya. Bagi PMB Mariam Pontianak. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan pemberian penyuluhan pada ibu bersalin kala I khususnya yang berkaitan dengan cara memberikan informasi kepada ibu bersalin kala I tentang kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Sehingga diharapkan ibu bersalin kala I bisa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

REFERENSI


Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2022). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LAKIP). Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.

Fajrin, F.I (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seks Selama Kehamilan Dengan Melakukan Hubungan Seks Selama Masa Kehamilan.<https://journal.unisla.ac.id/pdf/19812016/a.%20Bu%Fitri.pdf>, diakses, 8 Juni 2018, 15.55 WIB

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Mander, R. (2019). Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC.

Prihandhani, I. G. A. A. S., & Gandari, N. K. M. (2019). Hubungan Kompetensi, Motivasi Dan Beban Kerja Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Asuhan Keperawatan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 1(1), 1-5.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/4468>

Sinaga, I. (2021). Pengetahuan, Perilaku Dan Sikap. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugeng. (2019). Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Persalinan Fisiologis. *Jurnal Kebidanan*.

Sugiyono. (2010)a. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (1st ed.). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010)b. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (1st ed.). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (1st ed.). Bandung: Alfabeta.

Utami, Fitria Siswi Dan Intan Mutiara Putri. (2020). Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Normal. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM*. Mataram 5(2):107.

Widyawati. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan. Jakarta: Rineka Cipta.